



**IHSX**

**4.853,92**

+20,70 (+0,43%)

**MNC36**

**272,20**

+1,21 (+0,44%)

**INDONESIA STOCK EXCHANGE**

Volume	4,34
Value	4,56
Market Cap.	5.160
Average PE	11,4
Average PBV	2,0
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	13.595
	-39 (-0,29%)
IHSX Daily Range	4.801-4.901
USD/IDR Daily Range	13.500-13.695

**GLOBAL MARKET (03/06)**

Indices	Point	+/-	%
DJIA	17.807,06	-31,50	-0,18
NASDAQ	4.942,52	-28,85	-0,58
NIKKEI	16.642,23	+79,68	+0,48
HSEI	20.947,24	+88,02	+0,42
STI	2.809,23	+14,14	+0,51

**COMMODITIES PRICE (03/06)**

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	48,90	-0,55	-1,12
Batubara US/ton	51,80	+0,70	+1,37
Emas US/oz	1.246,50	+30,30	+2,50
Nikel US/ton	8.495	+25	+0,30
Timah US/ton	16.590	+315	+1,94
Copper US/ pound	2,12	+0,0085	+0,40
CPO RM/ Mton	2.666	+23	+0,87

**MARKET COMMENT**

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada Jumat lalu naik sebesar 20,69 poin atau setara 0,43% ke level 4.853,92. Penguatan IHSG sejalan dengan penguatan mayoritas bursa regional Asia.

**TODAY RECOMMENDATION**

Mengecewakannya data ISM Manufacturing Mei di level 52,9 jauh di bawah data April di level 55,7, terlebih komponen tingkat pekerjaan turun ke level 49,7 dari level 53,0 serta kecilnya lapangan kerja bulan Mei yang terbentuk hanya 38.000 unit (jauh dibawah ekspektasi 162.000 unit), sementara tingkat pengangguran turun ke level 4,7%, menjadi faktor DJIA turun -31,50 poin (-0,18%). Dengan kejatuhan Jumat, DJIA selama 1 minggu turun -66,16 poin (-0,37%). Memburuknya tingkat pekerjaan dana ISM Manufacturing membuat peluang penurunan FFR di tanggal 14-15 Juni menjadi sangat kecil dan beralih kenaikan FFR menjadi 25-26 Juli.

Setelah sepekan lalu IHSG naik +39,19 poin (+0,81%) diiringi *net buy* asing Rp 1,6 triliun, sehingga *net buy* Asing YTD mencapai Rp +4,81 triliun di tengah kenaikan IHSG YTD in IDR +5,68% sementara IHSG in USD naik +7,38%. Senin ini IHSG diperkirakan menguat terbatas seiring naiknya EIDO +1,86%, Gold +2,5%, Tin +1,94%, CPO +0,87% di tengah kejatuhan DJIA -0,18% dan Oil -1,12%.

PT United Tractors (UNTR) selama April membukukan penjualan 190 unit sehingga penjualan dari Januari hingga April 2016 membukukan penurunan penjualan alat berat sebesar -28,67% (YOY) menjadi 689 unit dengan *market share* 35%. Sektor penyumbang terbesar hingga April 2016 berasal dari Sektor Konstruksi 52%, Pertambangan 21%, Kehutanan 15% dan Perkebunan 12%.

BUY: TLKM, BSDE, BBRI, SMGR, BBTN, ASII, JSRM, BBNI, PTPP, ADHI, UNTR, WSKT

BOW: JPFA, UNVR, TOTL, AKRA, INTF

**MARKET MOVERS (06/06)**

Rupiah, Senin menguat di level Rp 13.459 (08.00 AM)  
Indeks Nikkei, Senin melemah 230 poin (08.00 AM)  
DJIA, Senin melemah 31 poin (08.00 AM)

**Follow us on:**



BIRDMsec



Bird Msec

---

**COMPANY LATEST**

**PT Jasa Marga Tbk (JSMR).** Perseroan ditunjuk sebagai pemegang konsensi empat jalan tol. Keempat jalan tol tersebut adalah, ruas tol Batang-Semarang sepanjang 75 km, Pandaan-Malang (38 km), Balikpapan-Samarinda (99 km), dan Manado-Bitung (40 km). Total investasi atas keempat konsesi baru tersebut diprediksi Rp 32,1 triliun dan perseroan memiliki 55%-65% saham di jalan tol baru tersebut. Untuk semua ruas tol yang terdapat di Pulau Jawa, perseroan menargetkan menyelesaikan konstruksinya pada 2019.

**PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF).** Perseroan berencana memasuki bisnis pembibitan tanaman palawija. Perseroan melakukan kerjasama dengan PT East West Seed Indonesia (Ewindo) untuk pembibitan benih kentang. Kerjasama kedua pihak meliputi penelitian, pengembangan, produksi, dan pemasaran benih kentang hibrida. Pada tahap pertama, Ewindo dan perseroan ini menyiapkan investasi US\$ 10 juta. Ewindo dan perseroan menargetkan benih kentang produksinya dapat meningkatkan produktivitas petani hingga 25 ton per ha. Perseroan berencana membangun tiga hingga empat pabrik baru tahun ini. Pabrik tersebut bakal fokus memproduksi mie instan (*noodle*). Salah satu pabrik yang berlokasi di Cirebon, Jawa Barat, menelan investasi sekitar Rp 400 miliar. Perseroan perlu menyiapkan investasi minimal Rp 1,6 triliun untuk pembangunan keempat pabrik tersebut. Sumber pendanaan pabrik ini berasal dari kas internal. Perseroan menyiapkan *capital expenditure (capex)* Rp 7,6 triliun atau menurun 15% dibanding tahun lalu yang sebesar Rp 9 triliun. Saat ini, *capex* telah terserap sekitar Rp 18% atau setara Rp 1,37 triliun. Tahun ini, perseroan menargetkan mencetak pertumbuhan pendapatan antara 7%-8%.

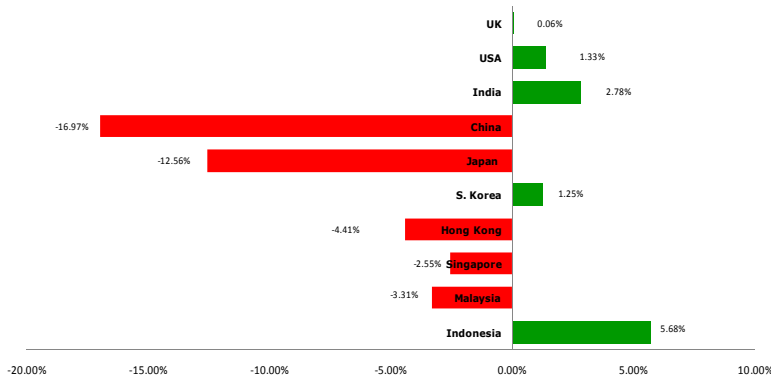
**PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR).** Perseroan memasang target kinerja konservatif tahun ini. Pada sisi *top line*, tidak berbeda jauh dengan tahun lalu yang mana pendapatan 2015 sebesar Rp 4,66 triliun atau turun 39% yoy. Perseroan juga mencatat rugi bersih Rp 1,74 triliun pada akhir 2015. Pada sisi *bottom line*, belum menetapkan targetnya.

**PT Waskita Karya Tbk (WSKT).** Perseroan berencana melepas 40% saham anak usahanya PT Waskita Toll Road (WTR) tahun ini. Hingga saat ini sudah ada 10 investor lebih yang tertarik menyerap saham divestasi tersebut. Divestasi tersebut dilakukan untuk memperkuat permodalan perseroan dalam menggarap 15 ruas tol yang dikuasai hingga saat ini. Perseroan membutuhkan ekuitas sebesar Rp 25 triliun untuk menggarap seluruh konsesi tol tersebut. Modal yang disuntik ke WTR hingga saat ini masih sekitar Rp 6,5 triliun. Perseroan menargetkan sampai akhir tahun kita modal WTR sudah mencapai Rp 10 triliun. Sisanya nanti akan disuntikkan pada tahun 2017 dan 2018.

**PT Samudera Indonesia Tbk (SMDR).** Perseroan akan membagikan dividen tunai kepada pemegang sahamnya sebesar Rp380 per lembar pada 28 Juni 2016. *Cum* dan *ex dividend* di pasar reguler/negosiasi pada 9 dan 10 Juni 2016 dan di pasar tunai 13 dan 14 Juni 2016. Penggunaan laba 2015 sebesar US\$8.106.078 sebesar Rp62.227.280.000 sebagai dividen dan sisanya untuk modal kerja dan investasi.

**PT Mega Manunggal Property Tbk (MMLP).** Perseroan menargetkan penambahan kapasitas hingga 200.000 m<sup>2</sup> pada 2017. Pada Oktober 2016 nanti perseroan akan merampungkan fase pertama gudang Lazada dengan area sewa bersih mencapai 30.000 m<sup>2</sup>. Perseroan juga akan memulai pembangunan tiga gudang pada semester kedua 2016.

**World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth**



**ECONOMIC CALENDER**

- EURO : German Factory Orders

Monday  
**06**  
Juni

- England : Halifax HPI
- USA : Revised Non-Farm Productivity

Tuesday  
**07**  
Juni

- Japan : Current Account
- Japan : Final GDP
- China : Trade Balance
- England : Manufacturing Production
- USA : JOLTS Job Openings
- USA : Crude Oil Inventories

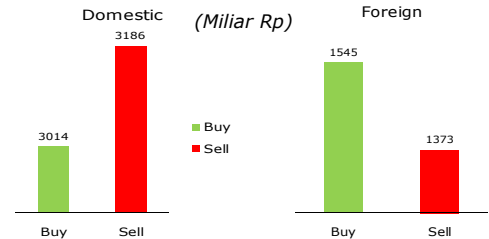
Wednesday  
**08**  
Juni

- China : Consumer Price Index
- China : Producer Price Index
- England : Goods Trade Balance
- USA : Unemployment Claims

Thursday  
**09**  
Juni

- Prelim UoM Consumer Sentiment

Friday  
**10**  
Juni



03/06/2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 171,9
Year 2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 4.863,7

**CORPORATE ACTION**

- AALI : Right Issue Cum Date
- ASSA : Public Expose
- DNET : Public Expose
- KBLM : Cash Dividend Cum Date
- RAJA : Stock Split Cum Date

- FAST : RUPS
- GJTL : RUPS
- KLBF : RUPS
- ATIC : Cash Dividend Cum Date
- KLBF : Cash Dividend Cum Date
- MPMX : Cash Dividend Cum Date

**TRADING SUMMARY**

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
MTFN	244	5,6	GGRM	503	11,0	BMSR	50	27,8	LPPS	-12	-10,0
HOTL	232	5,3	TLKM	260	5,7	AKKU	62	24,8	MTSM	-40	-9,8
CNKO	231	5,3	BBCA	167	3,7	ICON	50	20,8	KBLM	-16	-9,8
SUGI	192	4,4	LPPF	165	3,6	IBST	380	19,8	GLOB	-48	-9,8
MYRX	192	4,4	BMRI	151	3,3	LEAD	22	14,4	ESTI	-17	-9,7

**DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION**

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
<b>INDUSTRI DASAR DAN KIMIA</b>						<b>PROPERTI DAN REAL ESTATE</b>					
CPIN	3460	-50	3305	3665	BOW	CTRA	1375	35	1230	1485	BUY
INTP	16425	-75	16088	16838	BOW	PTPP	3690	40	3565	3775	BUY
SMGR	9025	25	8863	9163	BUY	WSKT	2480	30	2360	2570	BUY
<b>PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI</b>						<b>ANEKA INDUSTRI</b>					
ACES	900	0	885	915	BOW	ASII	6600	100	6325	6775	BUY
EMTK	9225	0	9225	9225	BOW	SRIL	274	-6	265	289	BOW
LINK	4190	-30	3890	4520	BOW	<b>PERTAMBANGAN</b>					
LPPF	18975	-100	18725	19325	BOW	ADRO	815	60	688	883	BUY
MIKA	2630	50	2455	2755	BUY	PTBA	7125	150	6600	7500	BUY
SCMA	3380	-80	3255	3585	BOW	<b>PERKEBUNAN</b>					
UNTR	14425	150	13900	14800	BUY	LSIP	1535	-15	1453	1633	BOW
<b>INFRASTRUKTUR</b>						SSMS	1820	10	1778	1853	BUY
JSMR	5350	50	5175	5475	BUY	<b>BARANG KONSUMSI</b>					
TBIG	6575	0	6125	7025	BOW	GGRM	69575	550	67875	70725	BUY
TLKM	3800	30	3650	3920	BUY	ICBP	16075	200	15413	16538	BUY
TOWR	4250	0	4250	4250	BOW	INDF	7175	50	7075	7225	BUY
<b>KEUANGAN</b>						KLBF	1435	-20	1370	1520	BOW
BBCA	13125	-25	12950	13325	BOW	UNVR	43150	-100	42600	43800	BOW
BBNI	4700	10	4605	4785	BUY	<b>COMPANY GROUP</b>					
BBRI	10400	125	10038	10638	BUY	BHIT	160	-1	155	167	BOW
BBTN	1700	5	1668	1728	BUY	BMTR	1025	20	978	1053	BUY
BDMN	3500	210	3065	3725	BUY	MNCN	2230	30	2155	2275	BUY
BJBR	995	15	958	1018	BUY	BABP	72	0	69	75	BOW
BMRI	9125	-100	8838	9513	BOW	BCAP	1620	-25	1588	1678	BOW
BTPN	2530	50	2445	2565	BUY	IATA	62	2	52	70	BUY
						KPIG	1235	5	1233	1233	BUY
						MSKY	1285	0	1285	1285	BOW

---

**Research**

<b>Edwin J. Sebayang</b> edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
<b>Victoria Venny</b> victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
<b>Gilang A. Dhiroboto</b> gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
<b>Yosua Zisokhi</b> yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
<b>Rr. Nurulita Harwaningrum</b> roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237

## **MNC Securities**

MNC Financial Center Lt 14—16  
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340  
P. 021-29803111  
F. 021-39836857

### **Disclaimer**

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.